

---

***ANALISIS PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PAIR CHECK TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PKN DENGAN DI KELAS TINGGI SEKOLAH DASAR***

**Sasmi N<sup>1)</sup>, Marhamah<sup>2)</sup>, Haniya Murel<sup>3)</sup>**

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Email : [Sasminelwati@gmail.com](mailto:Sasminelwati@gmail.com), [amahlagi@gmail.com](mailto:amahlagi@gmail.com),

***Abstract***

Learning is a process of interaction between educators and students, both direct interaction such as face-to-face activities, or indirectly, namely by using various media, where previously determined the learning model to be applied. This study aims to determine the effect of the pair check learning model on students' conceptual understanding of Pkn learning with elementary school high classrooms. This type of research used in this research is library research, with a descriptive method. Literary data collection techniques, namely by collecting library materials that are continuous with the object of the discussant and being studied, then determine the purpose of the description, identify conceptual evidence, reduce data, analyze and interpret the data. The results showed that the Check Pair Type Cooperative Learning Model affects students' understanding of the concept of interpretation. In conclusion, the effect of the pair check type cooperative learning model can improve students' understanding of the concept.

***Keywords:*** *Concept Understanding, Learning Model, Pair Check, Civics Learning*

***Abstrak***

Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dengan siswa, baik itu tatap muka di dalam kelas ataupun di luar kelas, penggunaan media pembelajaran dapat membantu memudahkan guru dalam proses pembelajaran dan guru juga bisa menentukan seperti apa model pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran pair check terhadap pemahaman konsep peserta didik pada pembelajaran pkn dengan di kelas tinggi sekolah dasar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (library research), dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang literer yaitu dengan mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang berkesinambungan dengan objek pembahas dan yang diteliti, kemudian menentukan tujuan penggambaran, mengidentifikasi bukti-bukti konseptual, meresuksi data, menganalisa dan menafsirkan data. Hasil penelitian menunjukkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check berpengaruh terhadap pemahaman konsep peserta didik yaitu penafsiran. Kesimpulan, pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe pair check dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Pemahaman Konsep, Model Pembelajaran, *Pair Check*, Pembelajaran PKN

***Kata Kunci:*** Pemahaman Konsep, Model Pembelajaran, *Pair Check*, Pembelajaran PKN

## **PENDAHULUAN**

Sumber daya manusia merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dikembangkan, utamanya di era globalisasi saat ini. Sangat banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan SDM tersebut. Diantara faktor yang mempengaruhi perkembangan SDM ialah pendidikan yang berkualitas. Di era Globalisasi di abad ke-21 pendidik harus memiliki kompetensi yang unggul dalam beragam keterampilan, penilaian, dan pengajaran[1]. Kualitas pendidikan adalah kunci dari perkembangan dan kemajuan SDM yang berkualitas. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, tentunya perlu meningkatkan kualitas pendidikan secara terus menerus. Melalui pendidikan, manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat[2]. Pendidikan merupakan salah satu keharusan yang sangat penting bagi setiap individu. Tanpa adanya pendidikan, manusia tidak akan dapat maju dan tidak dapat menyeimbangi perkembangan zaman yang semakin pesat.

Salah satu tuntutan pendidikan abad XXI adalah peserta didik mampu bekerjasama dan berkolaborasi dengan peserta didik lainnya dalam menyelesaikan masalah. Sebagaimana yang telah dirumuskan oleh Kemendikbud (2013) yang menyatakan bahwa paradigma pembelajaran abad XXI memfokuskan pada kompetensi peserta didik dalam (a) mencari tahu dari beberapa sumber belajar, (b) berpikir analitis, (c) merumuskan permasalahan dan (d) kerjasama serta berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah. Salah satu dari keempat kemampuan diatas yang paling mendasar dan penting untuk ditanamkan sejak SD adalah kemampuan peserta didik dalam bekerja sama dan berkolaborasi. Kemampuan bekerjasama adalah suatu

sifat asosiatif yang merupakan suatu bentuk dari interaksi sosial yang mana dalam hal ini adalah dilakukan oleh beberapa orang yang memiliki pandangan sama untuk mencapai tujuan tertentu.[4]

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran pemahaman konsep merupakan salah satu hal yang sangat dibutuhkan dan juga menjadi nilai tolak ukur berhasil atau tidaknya proses pembelajaran dikarenakan nantinya peserta didik akan menemukan permasalahan-permasalahan yang mana membutuhkan solusi atau pemecahan masalah dan membutuhkan kemampuan untuk menghubungkan pemecahan masalah dan penguasaan konsep untuk melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik[5].

Menurut Benyamin S. Bloom Indikator pemahaman konsep yaitu: Penerjemahan, yaitu menterjemahkan sebuah konsep yang abstrak menjadi sebuah model, Penafsiran, yaitu kemampuan untuk mengenal dan memahami ide suatu komunikasi, Ekstrapolasi, yaitu menyimpulkan dari sesuatu yang telah diketahui. Model pembelajaran dapat menggambarkan prosedur dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.[6]

Penggunaan model yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran ditunjukan untuk mengatasi rasa jenuh dan bosan peserta didik karena pendidik kurang menguasai cara menggunakan model-model pembelajaran sehingga pendidik hanya menggunakan buku pendidik dan buku peserta didik saja.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah model *pair check*, model pembelajaran *pair check* adalah model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran, dalam model pembelajaran ini guru bertindak sebagai motivator dan peserta didik sebagai fasilitator. Dalam model

pembelajaran *pair check* kerja antar peserta didik sangat diperlukan karena antara peserta didik dengan pasangannya akan saling membantu dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan.

Berikut ini adalah langkah-langkah pembelajaran *pair check* nya :

- 1) Bekerja Berpasangan, membentuk tim yang terdiri dari 2 orang kemudian mengerjakan soal yang telah diberikan
- 2) Pelatih Mengecek, guru memberikan kupon kepada yang benar menjawab soal.
- 3) Bertukar Peran, merupakan seluruh partner bertukar peran mengulangi langkah 1-3.
- 4) Pasangan Mengecek, merupakan seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.

Dengan mengadakan model yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran diharapkan pembelajaran lebih bermakna dan optimal, sehingga peserta didik senantiasa menunjukkan ketekunan, kerjasama, antusiasme serta penuh partisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu penulis tertarik. Selain untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Pembelajaran PKn di Kelas Tinggi Sekolah Dasar. Penelitian ini juga mengetahui sejauh manakah Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Pembelajaran PKn di Kelas Tinggi Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi peneliti sendiri maupun orang lain.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kepustakaan (library research). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi

kepustakaan (library research). Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian penemuan yang menekankan pada pencarian makna, konsep, karakteristik gejala, symbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, bersifat alamiah dan holistic yang digunakan menggunakan beberapa cara serta disajikan secara naratif.[8]

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif suatu jenis penelitian yang membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan dan studi dokumen saja tanpa memerlukan penelitian lapangan (field research)[9]. Penelitian ini mempelajari dan mengumpulkan data yang berupa buku-buku, majalah, tulisan-tulisan yang ada kaitannya dengan permasalahan yang peneliti teliti Menurut Mestika Zed, penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan di perpustakaan dimana objek penelitian biasanya digali lewat beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, Koran, majalah dan dokumen)[10].

#### **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek dari mana data yang diperoleh[11]. Sumber data pada penelitian studi kepustakaan (library research) ini dapat dibagi menjadi dua, yakni terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder :

##### **1. Sumber Primer**

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber primer didapatkan dari pelaku sejarah, di bidang pendidikan pendidik, pewawancara sebagai tangan pertama. Dalam hal ini penulis tidak memakai sumber primer.

##### **2. Sumber Sekunder**

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber sekunder didapatkan dari bahan bacaan, berupa :

###### **a. Buku**

Sumber pustaka adalah buku secara

resmi telah dipublikasi atau telah menjadi pegangan dalam mempelajari suatu bidang ilmu. Buku yang di pakai berupa buku model-model pembelajaran karangan Miftahul Huda, Aris Shoimin, buku belajar dan pembelajaran, pemahaman konsep, dan buku metode penelitian.

b. Jurnal Penelitian

Sumber utama dan mempunyai nilai sangat penting dibanding dengan sumber-sumber informasi lainnya ialah jurnal penelitian. Banyak ragam tentang jurnal penelitian sebanyak bidang pengetahuan yang ada dan digeluti oleh para peneliti. Jurnal yang dipakai berupa jurnal nasional maupun internasional tentang model pair check, pemahaman konsep, dan pembelajaran PKn.

c. Internet

Kemajuan teknologi membawa dampak yang sangat signifikan dibidang informasi. Dunia seolah menjadi semakin kecil, batas antarnegara dapat dilampaui dengan tidak melakukan intervensi. Salah satu sumber informasi yang seolah tidak terbatas dapat diperoleh para peneliti adalah internet.[12]

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya[13]. Dokumen biasanya berbentuk catatan, barang cetakan, buku teks, buku referensi, surat, otobiografi dan sebagainya

### Teknik Analisis Data

Setelah sumber data primer dan data sekunder berhasil dikumpulkan, maka langkah berikutnya adalah melakukan analisis data. Metode analisis data yang

digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis isi (content analysis).

1. Metode Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Analisis (content analysis)

Fraenkel dan Wallen menyatakan analisis isi adalah sebuah alat penelitian yang difokuskan pada konten actual dan fitur internal media. Teknik ini dapat digunakan peneliti untuk mengkaji perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis terhadap komunikasi seperti: buku, teks, esay, koran, novel, artikel, majalah, lagu dan semua jenis komunikasi yang dapat dianalisis.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman konsep merupakan kemampuan dalam menemukan sesuatu yang abstrak dan mengelompokkan objek-objek yang biasanya dinyatakan dalam suatu istilah dan kemudian dituangkan kedalam contoh dan bukan contoh. Pemahaman konsep merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran, karena dengan memahami konsep siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam setiap materi pelajaran. Pemahaman konsep merupakan tingkat kemampuan yang mengharapkan peserta didik mampu memahami arti dari konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya.

Berdasarkan tingkatan teori Bloom, pemahaman berada pada tingkatan kedua. Pemahaman diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Aspek pemahaman merupakan aspek yang mengacu pada

kemampuan untuk mengerti dan memahami suatu konsep dan memaknai arti suatu materi. Aspek pemahaman ini menyangkut kemampuan seseorang dalam menangkap makna suatu konsep dengan kalimat sendiri.

Model pembelajaran kooperatif tipe pair check merupakan model pembelajaran kelompok antar dua orang atau berpasangan yang dipopulerkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1990. Metode ini menerapkan pembelajaran kooperatif yang menuntut kemandirian dan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan persoalan. Metode ini juga melatih tanggung jawab sosial peserta didik, kerja sama, dan kemampuan memberi penilaian.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat kepada peserta didik. Pair check adalah model pembelajaran kelompok antar dua orang atau berpasangan yang dipopulerkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1990. Model ini menerapkan pembelajaran kooperatif yang menuntut kemandirian dan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan persoalan. Model ini juga melatih tanggung jawab sosial peserta didik, kerja sama, dan kemampuan memberi penilaian.

Pelaksanaan pembelajaran Pkn dengan menggunakan model Pembelajaran kooperatif tipe pair check harus dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam model pair check. Berikut ini adalah beberapa pelaksanaan pembelajaran Pkn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe pair check terhadap pemahaman konsep yang dilakukan oleh peneliti lain, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan Yuniar Ayu Pratiwi. Hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan pada Pembelajaran Pkn pada kelas V SDN 1

Sukaraja pendidik masih menerapkan model pembelajaran konvensional yaitu pendidik menjadi fokus atau pusat dalam proses pembelajaran. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Rancangan penelitian tindakan yang dipilih dalam penelitian ini adalah model siklus yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus meliputi beberapa unsur diantaranya perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam penelitian ini Model pair check diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas dalam pembelajaran peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe pair check dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pkn pokok bahasan kebebasan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Kurniawan. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar Pkn siswa kelas V SD N 1 Metro Timur. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan pada penggunaan model pembelajaran pair check terhadap hasil belajar Pkn siswa kelas V SDN 1 Metro Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimental. Alat pengumpulan data berupa soal tes kognitif yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitas dengan bantuan program Microsoft Excel 2013. Berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya dilihat dari rendahnya hasil belajar Pkn peserta didik. Peserta didik tidak menguasai materi yang diajarkan oleh pendidik. Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan model kooperatif tipe pair check tingkat hasil belajar peserta didik semakin membaik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh

Putri Ayu Widiadnyani,dkk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran pair check berbantuan media lingkungan hidup dengan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional siswa kelas V SDN 5 Pedungan tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (quasi eksperimen), yang menggunakan desain “Nonequivalent Control Group Design”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe pair check berbantuan media lingkungan hidup berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Arni Rahayuni dkk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran pair check berbasis penilaian kinerja terhadap kompetensi pengetahuan PKn siswa kelas IV . Desain penelitian ini adalah penelitian penelitian eksperimen semu dengan rancangan non-equivalent control grup design. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe pair check berbasis penilaian kinerja terhadap kompetensi pengetahuan Pkn.

Berdasarkan uraian di atas, dapat peneliti analisis bahwasanya dengan menggunakan model pembelajaran salah satunya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe pair check dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. serta. pada model ini peserta didik di tuntut pada pengetahuannya sesuai dengan kemampuan peserta didik tersebut. Peserta didik dilatih dalam berkomunikasi atau berpendapat mengenai jawaban yang diberikan. Di akhir pembelajaran peserta didik dilatih juga dalam menyimpulkan materi pelajaran. Pada model ini tidak hanya bisa digunakan pada pembelajaran PKn tetapi bisa

digunakan untuk seluruh mata pelajaran yang sesuai dengan jurnal di atas.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pair check ini, tentu pendidik merasakan sedikit hambatan selama proses pembelajaran berlangsung. Hambatan yang ditemukan pendidik diantaranya, pendidik membutuhkan waktu yang lama, serta membutuhkan keterampilan peserta didik untuk menjadi pembimbing pasangannya.

Untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran PKn tersebut dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe pair check pendidik harus mempersiapkan secara matang dan menentukan waktu saat menjawab setiap soal yang di berikan kepada peserta didik. Serta pendidik harus mampu menggunakan model pembelajara tipe pair check ini sesuai dengan langkah-langkah model tersebut dan pendidik juga harus bisa membimbing peserta didik supaya pembelajaran berlangsung dengan baik dan lebih bermakna.

### **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penggabungan model pembelajaran kooperatif tipe pair check terhadap pemahaman konsep telah diterapkan oleh beberapa peneliti melalui jenis penelitian tindakan kelas dan eksperimen menyatakan bahwa hasil evaluasi mengalami peningkatan yang signifikan. Sehingga pendidik selalu dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe pair check terhadap pemahaman konsep peserta didik serta mendapatkan hasil yang baik sesuai dengan isi materi yang akan dipelajari dan mata pelajaran yang akan diajarkan. Dari seluruh penelitian tersebut masuk kedalam indikator pemahaman konsep yang terdiri dari penerjemah, penafsiran dan ekstrapolasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rahayu Setiani dkk, *ARICESA As An Alternatif Learning Model To Improve Learning Motivation And Understanding of Student Concepts*, Vol 12, No 2. 2019. *International Journal of Intruccion*. h. 384
- [2] Wayan Raditya dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SD Gugus Letda Made Putra Kecamatan Denpasar Utara Tahun Ajaran 2014/2015*. *Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol 3, No 1, 2015. h. 2
- [3] Miftachus Sururoh dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar*, Vol 3, No 11. 2018. *Jurnal Pendidikan*. h. 1449
- [4] Syahroni Ejin, *Pengaruh Model Problem Learning (PBL) Terhadap Pemahaman Konsep Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN Jambu Hilir Baluti 2 Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, *Jurnal Pendidikan*, Vol 1, No 1, 2016, h. 65
- [5] Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016). h. 141-145
- [6] Surarto Hadi and Maidatina Kasum Umi, *Pemahaman Konsep MAtematika Siswa SMP Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Memeriksa Berpasangan (Pair Checks)*, Vol 3, No 1. 2015. *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika*. h. 60
- [7] Diah Triwulandari, *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dengan Tipe Pair Check*, Vol 5, No 1, 2017. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*. h. 101-102\
- [8] A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014),h. 329
- [9] *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Tugas Akhir, Skripsi & Disertasi*, (Padang, IAIN IB Padang, 2014), h. 48
- [10] Mestika Zed, *Metodologi Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta, Yayasan Obor Indonesia, 2004), h. 89
- [11] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendikitan Praktik*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2006),h. 129

